

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP KETERAMPILAN DOSEN DALAM MENGELOLA KELAS DENGAN HASIL BELAJAR MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA

Resmawan¹

Diterima: 1 Juni 2014, Disetujui: 20 Juni 2014

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara persepsi mahasiswa terhadap keterampilan dosen dalam mengelola kelas dengan hasil belajar mahasiswa jurusan pendidikan matematika. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa reguler Jurusan Pendidikan Matematika Tahun Pelajaran 2010-2011 mulai dari semester III sampai semester VII sebanyak 331 orang yang tersebar pada 12 kelas. Pengambilan sampel dilakukan secara *proportionale random sampling* sebanyak 10 persen dari banyaknya populasi sehingga diperoleh sampel sebanyak 33 orang. Analisis data penelitian ini dilakukan secara *analisis deskriptif* dan *analisis inferensial*. Untuk menguji hipotesis digunakan analisis regresi dan korelasi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara persepsi mahasiswa terhadap keterampilan dosen dalam mengelola kelas dengan hasil belajar mahasiswa jurusan pendidikan matematika. Berdasarkan hasil temuan, maka disarankan kepada dosen agar dalam setiap proses pembelajaran selalu berusaha menciptakan suasana kelas yang nyaman dan bersahabat, dengan menerapkan teknik pengelolaan kelas secara efektif, sehingga muncul persepsi yang baik dari mahasiswa yang kemudian dapat memicu semangat dan motivasinya untuk menerima dan memahami materi yang diberikan. Selain kepada dosen, mahasiswa juga diharapkan dapat berperan aktif sehingga dapat terjadi umpan balik dalam setiap proses pembelajaran yang berlangsung.

Kata kunci: Persepsi Mahasiswa, Hasil Belajar

Abstract

The purpose of this research is to investigate the relationship between student's perception toward the lecture's skill in the management of class and the student's result in the department of mathematics education. The method of this research that was used is survey method with correlation approach. The population is all of the regular students of department of mathematics education, academic year of 2010-2011 in semester III until semester VII. There were 331 students from 12 classes. The sampling was done by proportional random sampling of 10 percent of population with the result 33 student's. Data analysis of this research was done by descriptive and inferential analysis. The simple correlation and regression analysis were used in hypothesis testing. The result of this research indicate the positive relationship between student's perception toward the lecture's skill in the management of class and the

¹ Jurusan Matematika, Universitas Negeri Gorontalo,
Jln. Jend. Sudirman, No.6, kota Gorontalo. Telp.0435-821752, Fax.0435-827213
email : resmawan@ung.ac.id

student's result in the department of mathematics education. Based on the result, it is recommended to the lecture to create a comfortable and friendly condition of class in teaching and learning process by applying an effective class management, so that there is a positive perception from the student's that can trigger the student's enthusiasm and motivation to receive and understanding the lesson that was given. In addition, the students are also expected to be actively participating, so there are feedbacks in each learning process.

Keywords: *Student's Perception, Learning Result*

1 Pendahuluan

Peran Perguruan Tinggi untuk menciptakan sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan bangsa. Diantara beberapa Perguruan Tinggi ternama yang ada di Indonesia, Universitas Negeri Gorontalo merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang diharapkan mampu menjadi pelopor peradaban yang unggul pada masa yang akan datang. Universitas Negeri Gorontalo khususnya Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Jurusan Pendidikan Matematika diharapkan mampu mencetak sumber daya manusia berkualitas yang nantinya akan menjadi ujung tombak bagi kemajuan bangsa. Untuk itu, kualifikasi dosen sangat diperlukan dalam menyampaikan ilmu pengetahuan dan keterampilan agar mahasiswa memiliki kompetensi sesuai dengan tuntutan dunia kerja yang berkembang pesat.

Kualifikasi dosen mutlak diperlukan karena metode atau keterampilan mengajar yang diterapkan oleh dosen sangat berpengaruh pada proses belajar mahasiswa. Hal ini di dukung oleh Soemanto[4] yang menyatakan bahwa metode mengajar yang dipakai oleh pendidik sangat mempengaruhi metode belajar yang dipakai oleh peserta didik atau dengan kata lain, metode yang dipakai oleh pendidik menimbulkan perbedaan yang berarti bagi proses belajar. Artinya, semakin baik cara dosen dalam mengelola kelas dengan penerapan ketampilan mengajar secara efektif pada saat proses pembelajaran berlangsung, akan membuat mahasiswa menjadi lebih fokus menerima materi yang diberikan. Sebaliknya jika dosen tidak peduli dengan situasi dan kondisi dimana pembelajaran tersebut berlangsung, maka yang timbul dibenak mahasiswa hanya kejenuhan dan ketegangan. Perhatian tidak lagi terfokus untuk menerima materi tetapi lebih terfokus pada waktu kapan akan berakhir proses pembelajaran ini. Dengan demikian, setiap dosen dituntut untuk dapat menerapkan keterampilan mengajar secara efektif.

Penerapan keterampilan mengajar secara efektif dapat diukur berdasarkan beberapa indikator seperti (a) kemampuan bertanya; (b) kemampuan memberi penguatan; (c) kemampuan menjelaskan; (d) kemampuan mengadakan variasi; (e) kemampuan membuka dan menutup pelajaran; (f) kemampuan mengelola kelas; dan (g) kemampuan membimbing diskusi kelompok kecil serta kemampuan mengajar kelompok dan perorangan dalam setiap proses pembelajaran[2]. Diantara beberapa keterampilan tersebut, peneliti mengambil fokus pada keterampilan dalam mengelola kelas yang nantinya akan dijadikan sebagai salah satu variabel dalam penelitian. Keterampilan mengelola kelas adalah seperangkat kegiatan untuk mengembangkan tingkah laku peserta didik yang diinginkan, mengulang atau meni-

adakan tingkah laku yang tidak diinginkan, dengan hubungan-hubungan inter personal dan iklim sosio emosional yang positif serta mengembangkan dan mempermudah organisasi kelas yang efektif[2]. Hal ini menyebabkan pengelolaan kelas menjadi salah satu faktor penting menentukan kinerja dosen dalam proses pembelajaran.

Sementara itu, dalam perkembangannya kinerja dosen saat ini banyak dikeluhkan oleh mahasiswa. Keluhan-keluhan yang muncul dari mahasiswa tersebut banyak mengarah pada segi metode pengajaran yang diterapkan oleh sebagian besar dosen di Jurusan Pendidikan Matematika. Berdasarkan pengamatan penulis selama menjalani studi pada program studi Pendidikan Matematika Fakultas Matematika dan IPA Universitas Negeri Gorontalo, sebagian besar dosen yang memberi mata kuliah tidak lagi memperhatikan cara pengelolaan kelas dengan baik. Sebagai akibatnya, tidak dapat tercipta suasana kelas yang menyenangkan karena dosen terlalu menjaga sekat dengan mahasiswa dan cenderung malas untuk memberi penjelasan secara detail. Pemberian mata kuliah dengan metode diskusi atau pemberian tugas tanpa bimbingan lebih lanjut senantiasa menjadi andalan dengan alasan agar mahasiswa bisa mandiri tanpa harus menunggu suapan pengetahuan dari dosen. Padahal, dengan menerapkan pengelolaan kelas yang baik bukan berarti membuat mahasiswa bersikap pasif dalam proses pembelajaran tetapi sebaliknya hal itu dapat memicu semangat untuk belajar dengan serius.

Pengelolaan kelas tidak terlepas dari kegiatan belajar yang pada akhirnya berpengaruh pada hasil belajar. Hasil belajar yang diharapkan tentunya adalah hasil belajar yang baik. Sudah menjadi fitrah manusia bahwa setiap individu memiliki kehendak untuk mencapai hasil belajar yang sebaik mungkin. Sementara untuk mencapai hasil belajar yang optimal tidak lepas dari kondisi lingkungan dimana peserta didik dapat belajar dengan efektif dan dapat mengembangkan kemampuan diri atau daya eksplorasinya sebab berkembangnya tingkah laku peserta didik sebagai tujuan belajar hanya dimungkinkan oleh adanya pengalaman belajar yang optimal itu[5].

Mencapai hasil belajar yang optimal merupakan sesuatu yang tidak mudah bagi setiap orang. Demikian juga yang dialami oleh mahasiswa. Untuk itu, ada beberapa faktor yang harus diperhatikan oleh pendidik, salah satu diantaranya yang akan dibahas lebih lanjut dalam penelitian ini yaitu keterampilan mengajar yang difokuskan pada keterampilan mengelola kelas. Keterampilan mengelola kelas yang diterapkan oleh dosen atau tenaga pendidik memiliki peranan penting dalam menanamkan pemahaman kepada mahasiswa pada setiap proses belajar mengajar.

Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa faktor keterampilan mengajar khususnya pada segi pengelolaan kelas, belum terasakan secara langsung oleh mahasiswa sebagai sesuatu yang turut mendorong mahasiswa untuk meningkatkan hasil belajar, sementara keterampilan mengajar dosen menjadi salah satu faktor yang dapat berpengaruh pula pada kemampuan mahasiswa dalam meningkatkan hasil belajar secara optimal.

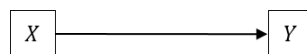
Berkaitan dengan hal-hal yang telah dikemukakan di atas, menarik untuk mengadakan suatu penelitian terarah dengan judul Hubungan antara Persepsi Mahasiswa terhadap Keterampilan Dosen dalam Mengelola Kelas dengan Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pen-

didikan Matematika.

2 Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua buah variabel yaitu persepsi mahasiswa terhadap keterampilan dosen dalam mengelola kelas (Variabel X) dengan hasil belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika (Variabel Y).

Adapun desain penelitian ini adalah regresi korelasi dengan analisis jalur yang dapat digambarkan dengan skema sebagai berikut:

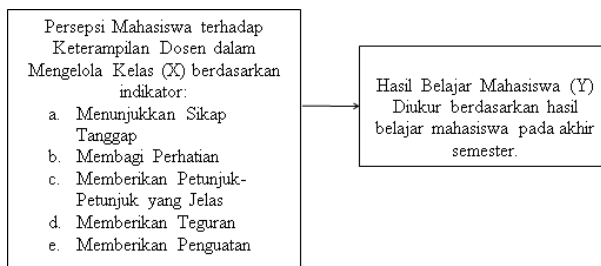


Gambar 1: Pola Hubungan Variabel X dengan Variabel Y

Dimana:

- X = variabel bebas, yaitu persepsi mahasiswa terhadap keterampilan dosen dalam mengelola kelas
- Y = variabel terikat, yaitu rata-rata hasil belajar mahasiswa

Pengambilan data dilakukan dengan mengacu pada indikator-indikator tiap variable yang dinyatakan pada Gambar 2.



Gambar 2: Pola Regresi

Pengambilan data dilakukan melalui instrumen angket penelitian dan dokumentasi capaian belajar mahasiswa di Jurusan Pendidikan Matematika. Instrumen yang digunakan berupa angket tertutup dalam bentuk berstruktur dan berisi pertanyaan-pertanyaan maupun pernyataan yang disusun berdasarkan dimensi dan indikator variabel keterampilan mengajar dosen dalam pengelolaan kelas. Angket terdiri dari 33 nomor pernyataan, setiap item pernyataan dilengkapi dengan 4 alternatif jawaban dalam bentuk skala penilaian 4, 3, 2, 1 sesuai dengan jenis pertanyaan dan indikator yang diukur.

3 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data yang dihasilkan dalam penelitian ini terdiri dari: persepsi mahasiswa terhadap keterampilan dosen dalam mengelola kelas (X) dan hasil belajar mahasiswa (Y).

Variabel	Data						
	Skor Min	Skor Max	Range	Mean	Modus	Median	SD
X	45.70	69.20	23.00	58.17	59.10	58.61	137.39
Y	2.40	4.00	1.6	3.07	3.00	3.00	4.81

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan sebelumnya serta mengacu pada rumusan hipotesis yang berbunyi terdapat hubungan positif antara persepsi mahasiswa terhadap keterampilan dosen dalam mengelola kelas dengan hasil belajar mahasiswa jurusan pendidikan matematika, maka diperlukan uji statistik yang akan digunakan untuk menganalisis permasalahan yang diteliti.

Dari hasil uji statistik diperoleh persamaan regresi antara persepsi mahasiswa terhadap keterampilan dosen dalam mengelola kelas dengan hasil belajar mahasiswa jurusan pendidikan matematika yaitu $Y = 309.07 + 0.05X$. Model regresi ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor persepsi mahasiswa terhadap keterampilan dosen dalam mengelola kelas akan diikuti oleh kenaikan skor hasil belajar mahasiswa sebesar 0,05 unit pada konstanta 309,07. Dengan kata lain makin tinggi tingkat persepsi mahasiswa terhadap keterampilan dosen dalam mengelola kelas, makin tinggi pula hasil belajar yang dicapai oleh mahasiswa.

Hubungan antara kedua variabel juga diperkuat dengan nilai koefisien korelasi antara kedua variabel (r_{xy}) sebesar 0,604491. Hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,604491 ini mengindikasikan bahwa hubungan antara hasil belajar mahasiswa dengan persepsinya terhadap keterampilan dosen dalam mengelola kelas adalah hubungan positif dan kuat. Kuatnya hubungan antara kedua variabel tersebut adalah sebesar 36,54 persen. Hal ini memberikan gambaran bahwa ada sebesar 36,54 persen variasi hasil belajar mahasiswa dapat dijelaskan oleh persepsinya terhadap keterampilan dosen dalam mengelola kelas, sedangkan 63,46 persen ditentukan oleh faktor lain, misalnya faktor eksternal seperti sarana dan prasarana belajar, lingkungan keluarga, serta kondisi sosial ekonomi maupun faktor-faktor internal dari mahasiswa seperti motivasi belajar, perhatian, minat, intelegensi dan sebagainya. Hal ini diperkuat oleh pendapat Slameto[3] yang menyatakan bahwa secara umum faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor intern dan faktor ekstern. Sementara itu Ahmadi[1] mengemukakan bahwa faktor intern meliputi faktor biologis seperti kesehatan dan cacat fisik, dan faktor psikologis seperti integensi, minat, bakat, dan motivasi. Adapun faktor ekstern meliputi orang tua, suasana rumah, keadaan sosial ekonomi, serta lingkungan.

4 Kesimpulan dan Saran

Dengan mengacu pada hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara persepsi mahasiswa terhadap keterampilan dosen dalam mengelola kelas dengan hasil belajar mahasiswa jurusan pendidikan matematika.

Oleha karena itu, beberapa saran kami ajukan sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian, antara lain

1. Sebagai tenaga pengajar yang profesional, hendaknya dosen tidak serta merta beranggapan bahwa dalam proses pembelajaran dikelas mahasiswa harus senantiasa berpartisipasi secara aktif, sementara dosen hanya memberikan apa yang muncul dari partisipasi mahasiswa karena pada dasarnya mahasiswa membutuhkan sesuatu yang lebih dari dosen serta suasana yang menyenangkan selama pelaksanaan kegiatan belajar. Oleh karena itu dosen hendaknya lebih memperhatikan bagaimana kondisi kelas pada saat pembelajaran berlangsung karena hal ini akan turut berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai oleh mahasiswa.
2. Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh peneliti baik pada hasil penelitian maupun pada pengkajian teori, maka variabel keterampilan mengelola kelas masih membutuhkan beberapa pengkajian dan penelitian lebih khusus dan lebih mengarah pada individu yang diteliti. Hendaknya peneliti lain bisa mengadakan penelitian secara langsung pada dosen terkait dengan keterampilan mengelola kelas.

Referensi

- [1] Ahmadi, Abu. (2007), *Psikologi Sosial*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- [2] Darmadi, Hamid, (2009), *Kemampuan Dasar Mengajar*, Alfabeta, Bandung.
- [3] Slameto,(2003), *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- [4] Soemanto, Wasty, (2003), *Psikologi Pendidikan*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- [5] Tirtarahardja, Umar, (2008), *Pengantar Pendidikan*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.